

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan pada kehidupan sosial masyarakat di sana yang belum terpengaruh oleh teknologi secara utuh. Teknologi utuh merupakan teknologi yang dipakai dalam setiap kegiatan bermasyarakat. Kata “belum” dalam pernyataan sebelumnya memiliki maksud bahwa pengaruh teknologi akan terus berusaha masuk dalam kehidupan mereka.

Kehidupan masyarakat Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya ini, sama saja dengan kehidupan masyarakat kota pada umumnya. Secara keseluruhan, masyarakat Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya beragama Islam dan berprofesi sebagai petani. Hal itu terbukti dari terdapatnya sawah-sawah di daerah tersebut.

B. Data atau Korpus Penelitian

Data yang akan didapatkan oleh penulis bersumber dari tokoh masyarakat dan masyarakat, khususnya anak-anak di Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Data tersebut adalah data kualitatif yang berupa nama-nama *kaulinan barudak*, *pakakas kaulinan barudak (cocoan)*, bahan atau material *kaulinan barudak*, dan leksikon-leksikon khusus. Semua itu merupakan data primer.

Data penunjang atau sekunder bersumber dari masyarakat Kampung Sukarame yang berupa persepsi mereka terhadap *kaulinan barudak* yang terdapat di Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Data tersebut juga masih bersifat kualitatif.

EdwinAnugrah Ramadhani,, 2014

KANDUNGAN NILAI KEARIFAN LOKAL

DALAM LEKSIKON KAULINAN BARUDAK DI KAMPUNG SUKARAME (SEBUAH KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropolinguistik karena menggunakan bahasa dan budaya sebagai objek kajian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode model etnografi komunikasi. Model metode ini menuntut penulis untuk terjun langsung kepada masyarakat dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat itu. Pernyataan tersebut selaras dengan Kuswarno (2008: 33) bahwa metode ini bermanfaat untuk mempelajari bagaimana individu mengategorikan pengalamannya.

Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini mengasumsikan bahwa perilaku dan makna yang dianut sekelompok manusia hanya dapat dipahami melalui analisis atas lingkungan alamiah (*natural setting*) (Kuswarno, 2008: 30).

D. Definisi Operasional

Pada bagian ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

- 1) Kandungan nilai kearifan lokal adalah ilmu pengetahuan lokal yang terkandung dalam leksikon *kaulinan barudak* yang terdapat di Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya.
- 2) Leksikon *kaulinan barudak* adalah nama-nama *kaulinan barudak*, *pakakas kaulinan barudak (cocoan)*, bahan atau material *kaulinan barudak*, dan leksikon-leksikon khusus yang terdapat di Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya.
- 3) Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya adalah lokasi pengambilan datayang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- 4) Antropolinguistik adalah ilmu multidisipliner yang merupakan gabungan dari antropologi dan linguistik yang menjadikan hubungan budaya dan bahasa sebagai objek kajiannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan lembaran angket yang berupa format pertanyaan (diadaptasi dari Sudana, dkk. 2012) akan diajukan kepada responden yang merupakan masyarakat kota. Berikut adalah uraian-uraianya.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini berhubungan dengan pelaksanaan observasi yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah. Berikut contoh pedoman observasi dalam penelitian ini.

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi
1	Kelancaran dalam menyebutkan leksikon <i>kaulinan barudak</i> .	
2	Penguasaan dalam memainkan <i>kaulinan barudak</i> .	
3	Kekompakan pelaku dalam memainkan <i>kaulinan barudak</i> .	
4	Fungsi-fungsi dalam leksikon <i>kaulinan barudak</i> .	
5	Gejala budaya yang terekam dalam leksikon <i>kaulinan barudak</i> .	
6	dll.	

Tabel 3.1 Contoh pedoman observasi

2. Lembaran Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa format pertanyaan yang diadaptasi dari Sudana, dkk. (2012). Dalam format pertanyaan tersebut terdapat beberapa pertanyaan beserta jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Contoh format pertanyaan tersebut akan disediakan di bagian lampiran.

Angket ini akan disebarakan kepada masyarakat Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Hendry (2010) menyebutkan bahwa dalam pemilihan survey dibutuhkan responden minimal 100.

Masyarakat yang dipilih oleh penulis sebagai responden adalah masyarakat yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah, baik negeri atau swasta. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada perkembangan fisik dan psikis mereka yang sedang aktif berkembang dan bermain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik observasi dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik observasi yang dimaksud adalah teknik observasi partisipan. Teknik ini mewajibkan penulis untuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti atau dari masyarakat Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Penulis akan menemukan peran untuk dimainkan sebagai anggota masyarakat tersebut dan mencoba untuk memperoleh perasaan dekat dengan nilai-nilai kelompok dan pola-pola masyarakat (Kuswarno, 2008: 49).

Dengan menggunakan teknik ini, penulis memiliki keuntungan untuk mengambil data sebanyak-banyaknya dan mengenal situasi sosial yang terjadi dalam kelompok tersebut. Selain itu, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam yang berlangsung selama penulis melakukan observasi partisipan.

Teknik-teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat primer. Selanjutnya, untuk mendapatkan data sekunder yang berupa persepsi masyarakat, penulis akan menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai permainan tradisional anak.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder tersebut adalah *simple random sampling* (Mustafa, 2000). Teknik ini digunakan karena penulis menganggap bahwa perbedaan-perbedaan yang ada pada responden, seperti gender, tingkat ekonomi, dan jabatan tidak berpengaruh secara signifikan dalam hasil penelitian ini. Selain itu, penulis juga akan menggunakan teknik *purpose*. Teknik ini menuntut penulis untuk memilih responden sesuai tujuan penulis, tanpa memikirkan jumlah populasi.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah penulis mendapatkan data berupa data primer, penulis akan mendeskripsikan data tersebut berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Pendeskripsian tersebut didasarkan pada ilmu morfologi. Dari pendeskripsian tersebut, penulis akan mengklasifikasikan data-data ke dalam kelompok nama-nama *kaulinan barudak*, *pakakas kaulinan barudak (cocooan)*, bahan atau material *kaulinan barudak*, dan leksikon-leksikon khusus, serta satuan lingual.
2. Selanjutnya, penulis akan mendeskripsikan fungsi-fungsi yang terdapat dalam leksikon-leksikon *kaulinan barudak* yang terdapat di Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya.
3. Setelah itu, penulis akan menguraikan cerminan gejala kebudayaan yang terkandung dalam nama leksikon-leksikon *kaulinan barudak* yang terdapat di Kampung Sukarame, Desa Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya.

4. Kemudian, untuk mengolah data sekunder, penulis akan mengelompokkan data-data tersebut berdasarkan jawaban yang paling dipilih oleh para responden atau masyarakat Kampung Sukarame.
5. Setelah itu, penulis akan membuat simpulan dari beberapa uraian yang telah dijabarkan sebelumnya beserta rekomendasi-rekomendasi mengenai pemertahanan *kaulinan barudak*.